

**PERAN KARAKTER GURU PAK DALAM MENINGKATKAN
EFEKTIFITAS BELAJAR PESERTA DIDIK USIA 6 – 12 TAHUN**

Skripsi

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama Kristen (S.Pd.)
Program Studi S1 Pendidikan Agama Kristen**



Oleh:

**NOVI M. PUNUF
NIM: 2020200837**

Jakarta, 02 Juli 2024

**SEKOLAH TINGGI TEOLOGI INJILI ARASTAMAR (SETIA)
JAKARTA 2024**

HALAMAN PENGESAHAN LEMBAGA PENDIDIKAN

Setelah memeriksa dan meneliti secara saksama serta mengetahui seluruh proses penelitian dan cara penyusunan skripsi yang dilakukan oleh **Novi Mami Punuf** yang berjudul **PERAN KARAKTER GURU PAK DALAM MENINGKATKAN EFEKTIFITAS BELAJAR PESERTA DIDIK USIA 6 – 12 TAHUN**, maka dengan ini dinyatakan bahwa skripsi ini diterima dan disahkan sebagai bagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar **SARJANA PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN (S.Pd.)** dari **SEKOLAH TINGGI TEOLOGI INJILI ARASTAMAR (SETIA) JAKARTA**.

Diterima dan disahkan

Pada tanggal, 02 Juli 2024

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA) Jakarta

Ketua



Dr. Moses Wibowo, M.Th., M.A.

NIDN: 2306018001

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Setelah memeriksa dan meneliti secara saksama hasil proses perbaikan penelitian dan cara penyusunan skripsi yang dilakukan oleh **Novi Mami Punuf** yang berjudul **PERAN KARAKTER GURU PAK DALAM MENINGKATKAN EFEKTIFITAS BELAJAR PESERTA DIDIK USIA 6 – 12 TAHUN**, yang telah diuji dalam sidang skripsi pada 25 Juni 2024, maka dengan ini dinyatakan bahwa skripsi ini disetujui oleh TIM PENGUJI sebagai bagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar **SARJANA PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN (S.Pd.)** dari **SEKOLAH TINGGI TEOLOGI INJILI ARASTAMAR (SETIA) JAKARTA**.

Disetujui tanggal, 02 Juli 2024

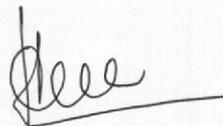
Ketua



Dr. Yerima Hia, M.Th.

NIDN: 2318037701

Sekretaris



Dr. Riste Tioma Silaen, M.Th.

NIDN: 2318037101

Anggota



Ronaully Marbun, M.Th.

NIDN: 2310077301

HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING

Dosen pembimbing telah menerima hasil penelitian **PERAN KARAKTER GURU PAK DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK USIA 6 – 12 TAHUN**, yang telah dipersiapkan dan diserahkan oleh **Novi Mami Punuf** untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai gelar **SARJANA PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN (S.Pd.)** dari **SEKOLAH TINGGI TEOLOGI INJILI ARASTAMAR (SETIA) JAKARTA**.

Disetujui tanggal, 02 Juli 2024

Dosen Pembimbing



Dr. Nehemia Nome, M.Pd.K.
NIDN: 2328116701

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang telah saya susun ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Kristen dari **SEKOLAH TINGGI TEOLOGI INJILI ARASTAMAR (SETIA) JAKARTA**, seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain, telah dituliskan secara jelas sumbernya sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah yang berlaku serta telah dibuktikan pengecekannya dengan menggunakan aplikasi Turnitin yang ditentukan oleh institusi di bawah pengawasan dosen pembimbing dan Waket IV (Bid. Penelitian dan PKM).

Apabila ditemukan ada data yang merupakan hasil plagiat dan manipulasi maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh lembaga dan perundang-undangan yang berlaku. Segala kesalahan yang dilakukan secara sengaja akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain.

Jakarta, 02 Juli 2024



(Novi Mami Punuf)

DAFTAR ISI

HALAMAN	i
HALAMAN PENGESAHAN LEMBAGA PENDIDIKAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
LATAR BELAKANG MASALAH.....	2
A. IDENTIFIKASI MASALAH	3
B. PEMBATASAN MASALAH	4
C. TUJUAN PENELITIAN	5
D. HIPOTESIS.....	6
E. MANFAAT PENELITIAN	7
F. METODOLOGI.....	8
G. SISTEMATIKA PENULISAN	9

BAB II

BAGAIMANA GAMBARAN TENTANG PERAN KARAKTER GURU PAK DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS BELAJAR DAN KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK USIA 6-12 TAHUN

- A. HAKEKAT PERAN DAN KARAKTER GURU PAK
 1. PERAN

2. GURU PAK
3. KARAKTER

B. CIRI CIRI GURU YANG BERKARAKTER

1. SUDAH LAHIR BARU
2. MEMILIKI KOMITMEN ATAS PANGGLILAN
3. MEMILIKI DISIPLIN DALAM BEKERJA
4. MEMILIKI KEMAMPUAN :
 - a. PEDAGOGIK
 - b. SOSIAL
 - c. KEPRIBADIAN
 - d. PROFESIONAL

C. HAKEKAT EFEKTIFITAS BELAJAR

D. KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK USIA 6-12 TAHUN

1. FISIK
2. INTELEKTUALITAS
3. MENTAL
4. MORAL
5. SPIRITUAL
6. SOSIAL

BAB III PERAN KARAKTER GURU PAK DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK USIA 6 -12 TAHUN

- A. GURU PAK MENUJUKAN KARAKTER YANG DISIPLIN DALAM MENGAJAR
- B. GURU PAK MENUJUKAN KARAKTER YANG SELALU MENDORONG PESERTA DIDIK
- C. GURU PAK MENUJUKAN KARAKTER TEKUN DALAM BELAJAR DI PERPUSTAKAN
- D. GURU PAK MENUNJUKAN KARAKTER YANG SELALU MENGAMPUNI
- E. GURU PAK MENUNJUKAN KARAKTER YANG SALALU MENGASIHI
- F. GURU PAK MENUNJUKAN KARAKTER YANG SELALU PERKATAAN YANG SELALU MEMBANGUN
- G. GURU PAK MENUNJUKAN KARARAKTER YANG SELALU SETIA DALAM MENGIRING TUHAN DAN DAN SETIA MELAYANI PESERTA DIDIK
- H. GURU PAK MENUNJUKAN KARAKTER KERAKTER HIDUP SUCI SEBAGAI PESERTA DIDIK
- I. GURU PAK MENUNJUKAN KARAKTER HIDUP YANG KUDUS SEBAGAI PENDIDIK KRISTEN
- J. AGAR DI TIRU PESERTA DIDIK
- K. GURU PAK MENUJUKAN KARAKTER HIDUP TAAT KEPADA PERSERTA DIDIK

- L. GURU PAK MENUNJUKAN KERAKTER HIDUP DISIPLIN AGAR MEMOTIFASI PESERTA DIDIK
- M. GURU PAK MENUNJUKAN KARAKTER HIDUP BENAR SEBAGAI ORANG KRISTEN AGAR MENJADI TELADAN BAGI PESERTA DIDIK

BAB IV APLIKASINYA BAGI GURU PAK MASA KINI

- A. GURU PAK SETIA DALAM MELAKSANAKAN TUGAS
- B. GURU PAK SETIA MEMBIMBING PESERTA DIDIK
- C. GURU PAK MEMILIKI KOMPOTENSI YANG BAIK DALAM MELAKSANAKAN TUGAS
- D. GURU MENGASIHI PESERTA DIDIK
- E. GURU PAK HADIR DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK

BAB V PENUTUP

1. KESIMPULAN
2. SARAN

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau akal budi yang membedakan seorang dengan yang lain, begitupun dengan karakter seorang guru dalam mengajar, karena perilaku baik/buruknya peserta didik tergantung pada karakter guru yang mengajar. Karena itu berdampak sekumpulan manusia yang diwariskan dalam satu generasi ke generasi yang lain selanjutnya melalui pengajaran dan pelatihan. Sedangkan dalam definisi pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sistematis dalam mewujudkan suasana dalam belajar mengajar agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya, karena melalui pendidikan maka seseorang dapat memiliki kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian, kekuatan spiritual, dan ketrampilan yang dimiliki setiap individu dan bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat.¹

Namun disini guru pendidikan agama Kristen juga berperan untuk membimbing dan menemani muridnya dalam menumbuhkan setiap karakter Kristen yang dimiliki mereka dan guru juga mempunyai peran yang sangat penting, dimana guru harus menjadi teladan dalam segala hal, baik dalam hal perkataan, dalam sikap, perbuatan, kepribadiannya. Peran guru PAK sebagai teladan dalam meningkatkan kerohanian dan karakter peserta didik haruslah menjadi prioritas dalam pembelajaran sebagai bentuk mengimplementasikan nilai secara efektif. Guru sebagai teladan dalam meningkatkan kerohanian dan karakter peserta didik maka guru diminta untuk memiliki tanggung jawab

¹ Wina Sanjaya, "Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan". (Jakarta: Prenadamedia, 2020), 273.

dalam mengerjakan tugas, peran dan tanggung jawab pendidikan agama kristen. Adapun cara- cara yang harus dilakukan oleh guru Pak yaitu, setiap guru harus memiliki sikap mengasihi kepada sesamanya dan harus bertingkah laku berdasarkan kasih, dan setiap perbuatan yang dilakukan oleh guru tersebut akan mencontohkan perbuatan yang baik bagi siswa yang di ajarkan.²

Dengan Keteladanan yang diberikan oleh guru pendidikan agama kristen, peserta didik akan meneladani tentang apa yang dilakukan oleh guru tersebut. Nantinya guru tersebut akan dijadikan teladan, maka peserta didik akan memiliki sikap sopan terhadap guru dan kepada orang-orang sekitar, kualitas guru dikatakan berhasil jika guru dapat melibatkan setiap peserta didiknya untuk dapat berperan aktif dalam melakukan pembelajaran, serta pembelajaran yang diberikan oleh guru dapat berhasil dan dapat mengubah peserta didik dalam berperilaku.³ Disini juga guru kurang memiliki tanggung jawab dalam mempersiapkan pembelajaran, dalam hal tersebut akan menjadi kendala bagi peserta didik yang akan menerima materi yang akan diberikan dari guru harus mempersiapkan materi pembelajaran yang baik, karena adapun manfaat dari menyiapkan rencana pembelajaran

yang baik yaitu guru harus menjadi pedoman yang akan diberikan guru bagi peserta didik, dan peserta didik akan lebih mudah memahami apa yang di sampaikan oleh guru.⁴

Peran guru pendidikan agama kristen tidak bisa dipisahkan, karena guru pendidikan agama Kristen memiliki peran yang sangat penting sebagai teladan dalam menjalankan

² Suyadi, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter" (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 189.

³ Kiki Debora & Chandra Han, " Pentingnya peranan Guru Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa Dalam Pendidikan Kristen: Sebuah Kajian Etika Kristen". (Diligentia: Journal Of Theology and Christian Education 2, no. 1, 2020),1.

⁴ Deni Tenouye, "Profisonalisme Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Belajar dan Mengajar Di Sekolah". (Jawa Tengah : CV Amerta Media, 2021) 23-27.

setiap karakter Kristen bagi peserta didik, karena guru agama Kristen merupakan sosok pemimpin yang terpilih untuk menjadi pengajar, pembimbing, pendidik bagi setiap orang percaya untuk memiliki sikap takut akan Tuhan karena guru memiliki peran sebagai teladan bagi peserta didiknya.⁵

Dalam kehidupan keteladanan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan setiap orang dan melalui keteladananlah seseorang menjadi panutan atau model bagi orang lain, karena itu guru agama kristen sangat diharapkan keteladanannya agar anak didik dapat bercermin kepada setiap pribadi tentang sikap kerendahan hati agar anak tersebut dapat mengembangkan efektivitas pembelajaran berbasis karakter. “Keteladanan” berasal dari kata dasar yaitu “teladan” yang berarti sesuatu yang dapat di tiru, di contoh, dan dapat menjadi panutan.⁶

Pembentukan karakter siswa, dalam membentuk karakter siswa merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan adalah berhubungan dengan sesama, lingkungan, diri sendiri, dan berkebangsaan yang diwujudkan melalui sikap, perbuatan, perasaan, tingkah laku, perkataan dengan didasarkan dengan norma-norma agama hukum, dengan tata krama, yang ada budaya dan adat yang berlaku. Setiap peserta didik pasti memiliki karakter yang berbeda-beda seorang dengan yang lainnya, karena karakter juga dikatakan sebagai kepribadian seseorang yang menunjukkan perbuatan positif yang terpuji dan bisa juga menunjukkan masalah negatif atau perbuatan yang bercela.⁷

⁵ Sri Wahyuni, “Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik” (Jawa Tengah : PT. Nasya Expanding Management, 2021) 12-17.

⁶ Syalam Hendky Hasugian, Elisabeth Sitepu. “Pembentukan Karakter : Aktualisasi Spiritualitas dan Kompetensi Mengajar Guru PAK dalam Pembentukan Karakter Kristiani Siswa” (Jawa Barat : EDU PUBLISHER, 2020) 7-11.

⁷ Steven Tubagus, “Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Yang Efektif Dalam Pembentukan Karakter Siswa” (Sumatera Barat : CV INSAN CENDEKIA MANDIRI, 2021) 165-168.

Pendidikan agama Kristen adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh setiap guru Pak untuk bisa mempengaruhi karakter peserta didik. Guru juga membantu dan membentuk watak peserta didik dengan cara memberikan keteladanan dengan cara berbicara atau menyampaikan materi yang baik, toleransi, dan berbagai hal yang berkaitan dengan dengan

pendidikan karakter di sekolah sangat dipengaruhi oleh guru, karena ada juga perilaku negatif yang dimiliki oleh guru Pak yaitu, dapat membunuh karakter anak (pemaarah/ galak, kurang peduli, membuat anak merasa rendah diri, kurang mempermalukan anak di depan kelas dan lain sebagainya.⁸

Adapun strategi pembentukan karakter siswa, pembentukan karakter dan tata nilai dalam kehidupan seseorang sangat penting, oleh karena itu kita patut memikirkan prinsip dan strategi pembentukan dan pengembangan karakter itu sendiri. Guru juga dikatakan sebagai guru teladan erat kaitannya dengan guru yang baik dan profesional, dan ada juga tindakan-tindakan yang harus dipenuhi dan dilakukan oleh seorang guru dalam mengajar seperti berkelakuan baik, bertanggung jawab, dan berjiwa nasional. Adapun aspek kriteria dan tingkah laku guru yaitu guru harus bersikap adil kepada semua siswa, berlaku sabar, bersifat kasih dan penyayang, berwibawa, memdidik dan membimbing bekerja sama dan berkomunikasi baik.⁹

Karena pentingnya karakter tidak terlepas dari manfaat karakter itu sendiri sebab dengan adanya karakter seseorang mampu mengambil keputusan dalam hidupnya sebagai manusia. Salah satu kunci keberhasilan pengembangan karakter siswa dalam pendidikan adalah keteladanan guru itu sendiri. Keteladanan bukan sekedar contoh bagi siswa

⁸ Hendrik Legi, "Moral, Karakter dan Disiplin Dalam PAK" (Jawa Barat : EDU PUBLISHER, 2020) 28-30.

⁹ Hendrik Legi, "Metode Mengajar Pendidikan Agama Kristen" (Jawa Barat : EDU PUBLISHER, 2020) 16-20.

melainkan juga sebagai penguatan moral bagi siswa berperilaku. Oleh karena itu, penerapan keteladanan di dalam pendidikan menjadi persyaratan dalam pengembangan karakter siswa. Guru memegang peran yang sangat penting dan harus tampil menjadi figur yang mampu memberikan contoh yang baik bagi siswanya. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas untuk membantu proses pengembangan peserta didik.¹⁰

Peran guru tidak hanya membekali siswa dengan pengetahuan tentang mata pelajaran tetapi guru juga menjadi motivator bagi siswa untuk mengoreksikan diri dalam pembelajarannya. Lalu guru juga harus menyadari bahwa Guru Pendidikan Agama sebagai teladanan, Guru juga bekerja sama dengan gerja dan keluarga dalam membawa dalam meningkatkan kerohanian dan karakter. Dan terakhir guru harus dipimpin oleh Roh Kudus. Tanggung jawab pendidik adalah untuk membantu siswa mencapai potensi penuh mereka. Potensi yang perlu dikembangkan dalam diri siswa bukan hanya tentang kecerdasan dan kemampuan tetapi tentang semua aspek kepribadian. Guru PAK adalah gembala bagi murid-muridnya, pendidik juga harus sebagai orangtua bagi siswa.

Salah satu permasalahan yang serius yang sering dijumpai di kalangan siswa adalah kenakalan yang tidak bisa dikendalikan sehingga menimbulkan perpecahan dalam masyarakat berkepanjangan.¹¹

Demikian juga dengan siswa yang telah menjalani proses pembentukan karakter, ketika mulai menyadari keberadaannya sebagai manusia berdosa hanya saja ketika manusia jatuh ke dalam dosa hubungan manusia dengan Tuhan menjadi rusak. Allah berinisiatif untuk memulihkan hubungan tersebut sampai pada misi kematian Kristus di

¹⁰ Agus Kala' Padang, Ivan Th J Weismann, "Pengaruh Keteladanan Guru PAK Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di SMP PGRI Marinding Kelas II" Repository Skripsi Online 1 (3) 2019. 143-149.

¹¹ Ronald Gokpindo Situmeang, Monica Silitonga, Mesya Nababan, Moses Sirait, Dorlan Naibaho, "Pengaruh Keteladanan Guru PAK Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik" Jurnal : Pendidikan Sosial dan Humaniora 2 (2) 2023. 520-530.

kayu salib. Tetapi oleh kasih karunia telah beroleh pengampunan, pengudusan, membenaran oleh iman maka kesadaran ini akan membuat siswa berinisiatif untuk menghargai anugerah Tuhan. Dengan pengajaran peserta didik mengetahui dengan jelas keselamatan di dalam Kristus bahwa Kristus adalah satu-satunya juruslamat yang telah memberikan keselamatan kepada setiap orang yang percaya kepada-Nya. Pengajaran akan membawa peserta didik kepada perjumpaan pribadi dengan Tuhan di dalam Yesus Kristus.¹²

Afektif merupakan salah satu karakteristik manusia yang mempunyai banyak dimensi termasuk perilaku nilai dan minat. Dengan demikian merupakan tanggung jawab termasuk tenaga pendidik agar peserta efektif dan karakter yang sesuai dengan tujuan pembelajaran diterapkan pada kegiatan sedang berlangsung melalui mata pelajaran dan mata kuliah yang diampu. Dapat dipastikan bahwa peranan guru sebagai pembimbing atau mengarahkan peserta didik di ranah kognitif saja tetapi juga memantapkan efektifnya sikap. Nyaitu perubahan karakter dari negatif ke positif adalah strategi yang sangat efektif dalam pembentukan karakter. Karakter yang baik merupakan sebuah kekuatan tersembunyi di dalam batin, akan bertumbuh menjadi kuat, karakter yang baik akan membuat seseorang bertahan akan masa sulit. dan memiliki masa depan yang penuh harapan.¹³

Kurangnya persiapan ini bermula dari kebiasaan belajar yang masih belum diperhitungkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, keterbatasan dalam menerapkan keteladanan dan kerendahan hati dalam pendidikan antara lain disebabkan belum meratanya persebaran infrastruktur pada kurikulum sehingga terjadi

¹² Sri Wahyuni, "Peran Guru PAK dalam membentuk karakter peserta didik" (Jawa Tengah : PT Nasya Expanding Management, 2019) 112-118.

¹³ Suyadi, Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018),198-190.

hal tersebut. Perkembangan teknologi saat ini terus membuka kemungkinan-kemungkinan baru bagi potensi Pendidikan Agama Kristen untuk meningkatkan pengajaran berbasis.

karakter. Dalam praktiknya, Penerapan keteladanan dan kerendahan hati Guru Pak pendidikan agama ada juga yang menawarkan solusi untuk memecahkan masalah dalam pendidikan.¹⁴

Sekolah berkomunikasi dan mengkoordinasikan kerja sama dengan keluarga dan gereja dan siswa dapat melibatkan masyarakat dan orang tua dalam menentukan hasil pembelajaran, Guru Agama Kristen mampu melakukan inovasi teknologi dan komunikasi agar setiap saat guru mampu memahami perkembangan dan kemajuan, tugas guru sebagai pengajar murid-muridnya tanpa paksaan tetapi percaya dan mengakui bahwa Yesus adalah satu-satunya Juruselamat untuk hidup mereka. Tujuan pembelajaran PAK adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa dan setiap orang untuk menSerima Kristus secara pribadi sebagai Tuhan dan Juruselamat untuk sesuai dengan kehendak-Nya.¹⁵

A. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya peran karakter Guru PAK dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa.
2. Sebagian besar guru PAK belum dapat menerapkan karakter yang baik bagi peserta didik
3. Kurangnya penerapan kurikulum guru pak dalam konteks pembelajaran berbasis karakter
4. Kurangnya evaluasi efektivitas pembelajaran berbasis karakter oleh guru PAK dalam penerapan dan kerendahan hati bagi siswa.

¹⁴ Yuverlinus Waruhu, "Efektivitas Metode Pembelajaran Menggunakan Tik Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Kristen" *Jutipa: Jurnal Teologi Injili Dan Pendidikan Agama*. Vol 1 2023, 7

¹⁵ Sri Wahyuni, "Peran Guru Pendidikan Agama Kriaten Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik". (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021). 23.

PEMBATASAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka penulis memberikan batasan pada (poin) 3 kurangnya penerapan kurikulum guru pak dalam konteks pembelajaran berbasis karakter.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pandangan tentang peran karakter guru PAK dalam meningkatkan efektifitas belajar siswa?
2. Bagaimana analisis peran teladan dan kerendahan hati guru PAK dalam meningkatkan efektifitas belajar siswa?
3. Bagaimana aplikasinya bagi guru PAK masa kini ?

C. TUJUAN PENULISAN

Adapun Tujuan Penulisan Dalam Skripsi ini adalah

1. Bagaimana gambaran tentang peran Karakter Guru PAK dalam meningkatkan efektivitas belajar peserta didik.
2. Bagaimana penerapan peran karakter PAK dalam meningkatkan efektivitas belajar peserta didik.
3. Bagaimana aplikasi bagi guru PAK masa kini.

D. HIPOTESIS

Jika Guru PAK menjalankan perannya dengan baik, maka akan meningkatkan efektivitas belajar siswa.

E. METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif murni dengan pendekatan studi kepustakaan (library research)

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Adapun sistematika dalam penulisan skripsi adalah sebagai berikut dalam sistematika penulis ini terdiri dari lima Bab masing- masing akan di bahas secara terperinci.

BAB III

PERAN KARAKTER GURU PAK DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS BELAJAR PERERTA DIDIK USIA 6- 12 TAHUN

A. GURU PAK MENUJUKAN KARAKTER YANG DISIPLIN DALAM MENGAJAR

Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertip dan patuh pada peraturan dengan demikian hasil penelitian menunjukan bhawa karekter disiplin dalam pembelajaran di terapkan oleh guru dikelas maupun diluar kelas agak peserta didik terbiasa melalukan disiplin. Didplindalam proses pendidikan sangat diperlukan karena bukan hanya bukan untuk menjaga kondisi suasana belajat dan mengajar berjalan dengan lancar, tetapi juga untuk menciptakan pribadi yang kuat bagi setiap siswa. Sikap didiplin siswa selalu diberikan dan ditanam oleh para guru, baik secara langsung maupun tidak langsung, dikarenakan karakter disiplin sangat penting sekali di berikan kepada siswa di masa perkembangannya beranjak dewasa dan sebelum memberikan pembelajaran disiplin kepada siswa, guru harus menjadi contoh terlebih dahulu kepada siswa, misalnya guru harus datang kesekolah tepat waktu, memberikan perhatian kepada siswa, menggunakan seragam yang lengkap dan rapi, melaksanakan piket harian membersihkanruang kelas dan halaman sekolah.⁴⁵

Disiplin merupakan aspek yang sangat penting dan dibutuhkan dalam oleh setiap orang terutama dalam proses yang dilakukan oleh lembaga pendidikan.sikap disiplin

⁴⁵ Mubarak, perilaku kedisiplinan siswa dilihatdari etika belajar didalam kelas, jurnal prakasa peadagoja, 1 juni 2020 vol 3 hal 49-52.

sangat diperlukan sangat dibutuhkan oleh siswa karena dapat mempegaruhi hasil belajar. Karena disiplin dapat membentuk sikap, perilaku dan tata tertib siswa yang dapat mengantar yang mengantar siswa sukses dalam belajar dan membantu siswa itu sendiri dalam bertingka-laku sehari-hari baik disekolah maupun di rumah sehingga siswa dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi dan menaati masalah yang ada disekolah dan dirumah, seorang guru memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan disiplin siswa, karena guru adalah sumber belajar dan penuntun bagi siswa, guru yang berkarakter merupakan guru yang siap terus menerus meninjau arah hidup dan kehidupan serta menjadikan profesiguru sebagai kesadaran akan sebuah panggilan hidup.⁴⁶

B. GURU PAK MENUNJUKAN KARAKTER YANG SELALU MENDORONG PESERTA DIDIK

Seorang guru pendidikan agama kristen tidak boleh mengabaikan sebagai guru yang memiliki tanggung jawab membentuk karakter siswa, artinya guru pendidikan agama kristen tidak hanya sekedar mengajar, melainkan guru pendidikan agama kristen harus memberikan kontribusi yang sangat penting dan berharga yang lebih dari sekedar mengajar, yakni antara lain membentuk karakter siswa. guru merupakan orang yang dipercayakan tuhan dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran sesuai dengan karunia yang diberikan kepadanya, karena guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut serta berperan dalam pembentukan karakter peserta didik,

⁴⁶ Yuhasnil & yandi agusmardi peran guru pak dalam meningkatkan disiplin belajar siswa studi kasus pada siswa yang bermasalah. IJOCE indonesia journal of civiceducation, 2021 vol 1, no 2. hal 58- 68.

Adapun peranan yang unik dari seorang guru yang sangat kompleks selain sebagai pengajar guru sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan yang menuntun ke cita-cita dan kepada kebaikan.⁴⁷

- a. Guru pendidikan agama kristen sebagai pendidik adalah guru yang harus memiliki standar kualitas pribadi yang mencakup,tanggung jawab,wibawa, mandiri, dan disiplin.
- b. Guru pendidikan agama kristen sebagai pengajar yang bertugas memperlengkapi anak anak didik deng berbagai kebutuhan agar bertumbuh dalam Yesus Kristus.
- c. Guru pendidikan agama kristen sebagai pembimbing bagi peserta didik adalah berdasarkan pengetahuan da pengalamannya guru harus mampu membimbing dan bertanggung jawab atas perjalanan dan perkembangan siswa.
- d. Guru pendidikan agama kristen sebagai pelatih. adalah mampu menjadi pelatih sebab pendidikan dan pembelajaran memerlukan latihan dan keterampilan intelektual maupun motorik.
- e. Guru pendidikan agama kristen sebagai fasilitator adalah guru harus mampu dan berusaha untuk memahami kebutuhan atau keperluan sisw dalam proses belajar memalalui fasitator pendidikan.
- f. Guru pendidikan agama kristen harus menjadi pemberita injil. Guru menjadi misionaris bagi siswa, hal ini menjelaskan bhawa betapa pentingnya

⁴⁷ Sudjana, nana, dasar- dasar,proses belajar mengajar,bandung,sinar baru algensindo.(2009), hal 221-224.

Sudirman, interaksi dan motivasi belajar, Jakarta PT, Raja grafindo persada. (2007) hal 233-236.

pemeberita injil yang dapat menyelamatkan manusia dari dosa kepada kebenaran, termasuk siswa.

- g. Guru pendidikan sebagai iman dan nabi, gur pendidikan agama kristen di sekolah berperang sebagai iman.⁴⁸

Guru pendidikan agama kristen menjadi sahabat bagi peserta didik, dimana guru harus menjadi teman dan sahabat siswa sebagai orang tua yang mereka segani dan guru juga harus berkomunikasi dan memiliki komunikasi dan guru juga harus memiliki komunikasi yang baik dengan peserta didik. Guru Pak adalah contoh nyata seorang pendidik yang selalu memberikan semangat kepada peserta didiknya. Dalam setiap langkahnya, ia tidak hanya berperan sebagai guru, tetapi juga sebagai mentor yang peduli terhadap perkembangan setiap siswa.

selalu memberikan kepercayaan diri kepada siswanya dan mendukung mereka dalam menghadapi tantangan dan mencapai tujuan mereka. Melalui pendekatan ini, Guru Pak menciptakan lingkungan yang memotivasi dan merangsang pertumbuhan siswa. Secara keseluruhan, Ibu PAK adalah panutan bagi para pendidik lainnya karena kemampuannya yang luar biasa dalam mendorong perkembangan siswanya secara bermakna.

C. GURU PAK MENUJUKAN KARAKTER BELAJAR DIDALAM PERPUSTAKAAN

⁴⁸ Nainggolan, jhon M, Guru Agama Kristen, Bandung Jurnal Info Media (2006) hal 244-246.
Sidjabat B.S mengajar secara profesional, Bandung, kalam hidup. (2010) hal 254-258.

Peran pendidikan agama kristen memiliki peran yang sangat penting dengan membentuk karakter peserta didik. Berikut ini ada beberapa aspek yang menunjukkan tentang bagaimana guru pendidikan agama kristen menunjukkan karakter

1. Integritas, guru PAK harus menunjukkan integritas yang tinggi dalam mengembangkan karakter siswanya, integritas tersebut berupa dorongan untuk siswa untuk aktif dalam pembelajaran serta memberikan contoh yang baik mereka kepemimpinan, Guru PAK harus kemampuan kepemimpinan yang efektif ini mencakup kemampuan kemampuan guru dalam beradaptasi terhadap pengembangan siswa dan membangun kapasitas serta menjadi garam dan terang bagi siswa
2. Pembinaan guru PAK harus memberikan pembinaan dan motivasi secara berkesinambungan kepada siswanya, pembinaan ini meliputi memimpin dengan memberi contoh menunjukkan integritas dan bersikap asertif terhadap siswa. Pengajaran menarik, guru PAK harus mengajar dengan cara yang menarik dan efektif, termasuk menggunakan metode pembelajaran yang aktif dan kreatif, pembelajaran yang menarik ini membantu siswa memahami materi lebih baik.⁴⁹
3. Guru menjadi teladan yang baik bagi siswanya, guru harus mempunyai kepribadian yang stabil, bersikap dewasa, pikiran maju, adil, jujur, dan obyektif serta menjadi teladan bagi siswanya, oleh karena itu Pendidikan Agama Kristen harus mempunyai karakter yang kuat menjadi teladan yang baik bagi

⁴⁹ Harianto GP, pendidikan agama kristen dalam alkitab & Dunia pendidikan masa kini, (yogyakarta): ANDI 2012, HAL 56-63.

siswanya dan memiliki kemampuan kepemimpinan yang efektif dalam pengembangan karakter siswanya.

D. GURU PAK MENUNJUKAN KARAKTER YANG SELALU MENGAMPUNI

Guru pendidikan agama kristen menunjukkan sikap memaafkan dalam beberapa aspek dalam menunjukkan karakter yang selalu mengampuni:

1. Pengampunan: seorang guru pak harus memiliki sifat memaafkan yang merupakan salah satu sifat Tuhan. Pengampunan ini digunakan oleh untuk mengatasi kesalahan dan argumen serta membantu siswa yang mengalami kesulitan.
2. Sabar dan memaafkan: Guru PAK dengan sikap cinta kasih dan menekankan sifat-sifat seperti sabar dan memaafkan, sabar dan memaafkan ini menunjukkan bahwa guru saling memaafkan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan membina hubungan yang hebat dengan.
3. Keteladanan cinta : Guru PAK dengan sikap cinta menunjukkan sifat-sifat seperti rendah hati, baik hati, saling memaafkan, dan ikhlas melayani. Contoh ini menginspirasi dan memberikan pengaruh positif kepada siswa dengan mendorong mereka untuk mengambil sikap serupa, bersikap baik hati, mengasihi dan melayani satu sama lain, menunjukkan kasih tanpa syarat.⁵⁰
4. Karakter Guru PAK : karakter guru PAK, rendah hati, baik hati, toleran dan sabar. Karakter tersebut memcerminkan kepribadian yang baik, stabil, dewasa, bijaksana dan berwibawa, baik menjadi teladan bagi peserta

⁵⁰ Gultom, J. Peran Guru Pendidikan Agama kristen Dalam Membentuk karakter Siswa Sekolah Dasar, jurnal pendidikan Agama Kristen (2014) vol,3 hal 49-54.

didik,serta berakhlak mulia. Pada sintesisnya para pendidik agama kristen menunjukkan sikap memafaafkan melalui sikap memaafkan kesabaran, dan kasih keteladanan sikap ini sangat penting dalam membangun karakter siswa yang memciptakan lingkunganbelajar yang kondusifdan hangat.

E. GURU PAK MENUNJUKAN KARAKTER YANG MENGASIHI

Taman guru menunjukkan kepribadian yang penuh kasih sayang, guru pendidikan agama kristen (PAK) memiliki beberapa aspek yang menunjukkan kepribadian yang penuh kasih sayang.

1. Sumber kasih kepada Tuhan : guru PAK harus mempunyai rasa kasih sayang yang bersumber dari Tuhan dan menjadi pedoman dalam tindakan dan keputusannya dalam proses pendidikan kasih ini memungkinkan guru menunjukan perhatian yang tulus terhadap siswanya.
2. Teladan tabiat kristus: guru PAK harus mencontohkan tabiat kristus dalam pengajaran dan perbuatannya, seperti yesus kristus guru harus penuh kasih
3. Membangun kerja sama dengan siswa : guru PAK harus menjadi guru sekaligus sahabat bagi siswanya, untuk membantu siswanya mengembangkan karakter siswa menjalinkemitraan yang sehat dan membangun hubungan dengan gereja, memngajarkan nilai- nilai karakter. kristiani seperti cinta sejati kepada Tuhan hidup dalam ketaatan dan pengalaman iman dalam kehidupan sehari hari

Untuk memperkuat nilai nilai tersebut guru menciptakan suasana yang kondusif untuk mengajar alkitab dan melakukan kunjungan kerumah peserta didik.⁵¹

⁵¹Marthen Mau, "Pentingnya Integritas Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membimbing

4. Menjadi teladan guru PAK hendaknya menjadi teladan yang mewujudkan tabiat kristus siswa dan siswa harus mempunyai integritas yang tinggi harus menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar dan mengajar alkitab dalam bagi peserta didik.⁵²

F. GURU PAK MENUNJUKAN KARAKTER PERKATAAN YANG SELALU MEMBANGUN

Guru agama Kristen (guru PAK) mempunyai peranan penting dalam pengembangan karakter siswa. Di bawah ini beberapa aspek yang menunjukkan bagaimana guru PAK dapat membentuk karakter siswanya: Menanamkan nilai-nilai karakter: Guru PAK tidak hanya memberikan ilmu tetapi juga menanamkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan siswa. Mereka menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar dan memperkenalkan Kristus ke dalam kehidupan siswanya.

Tanggung Jawab : Guru PAK harus bertanggung jawab terhadap pengembangan karakter siswanya. Mereka harus menjadi teladan bagi pelajar, menjalin kemitraan medis, mengembangkan hubungan dengan gereja, melakukan kunjungan rumah, dan mengajarkan ayat-ayat Alkitab kepada pelajar.⁵³

Pemanfaatan media pembelajaran: Guru PAK harus memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran untuk memperlancar proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kepribadian Peserta Didik," SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen 1, no. 2 (2020): 2.

⁵² Mau, "Pentingnya Integritas Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membimbing Kepribadian Peserta Didik," 4–5.

⁵³ Solida Situmorang, "Integritas Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen," Jurna Teologi dan Pendidikan Agama Kristen 1 (2018): 33.

Menjadi Gembala dan Penginjil: Guru PAK adalah penggembala murid-muridnya dan harus membimbing mereka ke jalan yang benar dan memajukan kehidupan rohani mereka. Mereka juga harus menjadi penginjil yang memperkenalkan Yesus kepada orang lain dan memimpin murid-muridnya untuk bertemu dengan Kristus.

Mengembangkan kepribadian yang unik: Guru PAK harus mempunyai kepribadian yang stabil, dewasa, positif, adil, jujur, obyektif, disiplin, bijaksana dan berwibawa, perlu menjadi teladan bagi siswanya. Mereka harus mewujudkan misi mereka dan menjalani gaya hidup yang berkualitas. Dengan demikian, guru PAK dapat mengembangkan karakter peserta didiknya dengan cara mengajarkan nilai-nilai karakter, bertanggung jawab, menggunakan media pembelajaran, menjadi gembala dan penginjil, serta mengembangkan karakter diri.

G. GURU PAK MENUNJUKAN KARAKTER YANG SELALU SETIA DALAM MENGIKUTI TUHAN DAN SETIA DALAM MELAYANI PESERTA DIDIK

Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) menunjukkan karakter taat dan beriman kepada Tuhan serta setia melayani peserta didiknya dalam berbagai hal. Mereka harus menunjukkan nilai-nilai Kristiani yaitu kejujuran, kasih dan kesabaran. Dengan memberi contoh, guru dapat menginspirasi siswa untuk mengikuti jejaknya dan mengembangkan karakter yang baik. Mereka harus mempersiapkan diri sebaik-baiknya, belajar dan memberi teladan, menunjukkan integritas dan bersikap baik kepada siswa, guna mengembangkan karakter spiritualnya. Peningkatan Minat Belajar: Guru pendidikan agama perlu meningkatkan minat belajar siswa agar dapat memperoleh hasil maksimal dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, para guru pendidikan agama Kristen harus bertanggung jawab dan memberikan teladan kepada para siswanya, dengan membiarkan

mereka dibimbing oleh Roh Kudus dalam kehidupan mereka. Mereka harus menunjukkan nilai-nilai Kristiani yaitu kejujuran, kasih sayang, dan kesabaran serta menjadi teladan bagi siswa dari semua lapisan masyarakat.⁵⁴

H. GURU PAK MENUNJUKAN KARAKTER HIDUP SUCI KEPADA PESERTA DIDIK

Guru agama Kristen (guru PAK) mempunyai peranan penting dalam pengembangan karakter siswa. Di bawah ini beberapa aspek yang menunjukkan bagaimana guru PAK dapat membentuk karakter siswanya: Menanamkan nilai-nilai karakter: Guru PAK tidak hanya memberikan ilmu tetapi juga menanamkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan siswa. Mereka menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar dan memperkenalkan Kristus ke dalam kehidupan siswanya. Tanggung Jawab :

- ✓ Guru PAK harus bertanggung jawab terhadap pengembangan karakter siswanya. Mereka harus menjadi teladan bagi pelajar, menjalin kemitraan medis, mengembangkan hubungan dengan gereja, melakukan kunjungan rumah, dan mengajarkan ayat-ayat Alkitab kepada pelajar. Pemanfaatan media pembelajaran:⁵⁵
- ✓ Guru PAK harus memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran untuk memperlancar proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Menjadi Gembala dan Penginjil: Guru PAK adalah penggembala murid-muridnya dan harus membimbing mereka ke jalan yang benar dan

⁵⁴ Andrianus Nababan dan Warseto Freddy Sihombing, "Hubungan Integritas Guru PAK Dalam Melaksanakan Tugas Dan Tanggungjawab Terhadap Motivasi Belajar Siswa," jurnal christian humaniora 5, no. 1(2021): 116-124.

⁵⁵ Farida Mayar, perkembangan sosial anak usia dini sebagai bibit untuk masa depan bangsa. Al Ta Lim Juonal 20 (3) 2013 459-464.

memajukan kehidupan rohani mereka. Mereka juga harus menjadi penginjil yang memperkenalkan Yesus kepada orang lain dan memimpin murid-muridnya untuk bertemu dengan Kristus. Mengembangkan kepribadian yang unik.⁵⁶

- ✓ Guru PAK harus mempunyai kepribadian yang stabil, dewasa, positif, adil, jujur, obyektif, disiplin, bijaksana dan berwibawa, perlu menjadi teladan bagi siswanya. Mereka harus mewujudkan misi mereka dan menjalani gaya hidup yang berkualitas. Dengan demikian,

Guru PAK dapat mengembangkan karakter peserta didiknya dengan cara mengajarkan nilai-nilai karakter, bertanggung jawab, menggunakan media pembelajaran, menjadi gembala dan penginjil, serta mengembangkan.⁵⁷

I. GURU MENUNJUKAN KARAKTER HIDUP KUDUS SEBAGAI PENDIDIK KRISTEN

Guru Kristen menunjukkan ciri-ciri hidup suci sebagai pendidik Kristen dengan cara sebagai berikut: Mohon ketahui Alkitab dengan baik dan benar.

- ✓ Guru Kristen harus mengetahui Alkitab dengan baik dan benar. Guru Kristen harus mengasahi siswanya dan memberikan yang terbaik kepada mereka

⁵⁶ Andi Sukri Syamsuri Muhammad Nawir, Tapak suci dan karakter Siswa, *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 4(2) 2016

⁵⁷ Yuli Widiyono, Nilai Pendidikan Karakter Tembang Campurasi karya manthous, *Jurnal Pendidikan karakter* 4(2), 2013.

sampai mereka berhasil, meskipun sangat sulit untuk melakukannya. Kembangkan sifat-sifat dan integritas yang tinggi.⁵⁸

- ✓ Guru Kristen harus memupuk sifat-sifat dan integritas yang tinggi di dunia ini dengan mengenal Alkitab dan menghayati kebenaran. Menjadi Orang yang Iman kepada Tuhan: Guru Kristen diharapkan menjadi orang yang beriman kepada Tuhan Yesus dengan mengalami regenerasi intelektual dan spiritual melalui pertobatan pribadi. Jadilah Pemimpin yang Memimpin Siswa untuk Melayani Tuhan.⁵⁹
- ✓ Guru Kristen memimpin siswanya kepada Tuhan dengan sekuat tenaga agar semakin banyak orang Kristen yang bisa bertumbuh sepikiran dan membangun tubuh Kristus membimbing Anda untuk melayani. Jadilah pemimpin yang menunjukkan kasih Tuhan:
- ✓ Guru Kristen menunjukkan kasih Tuhan kepada siswanya dengan melakukan yang terbaik untuk membantu mereka mengenal Roh Kudus dan hidup sesuai dengan petunjuk Roh Kudus.

Dengan demikian, guru Kristen memenuhi kesuciannya sebagai pendidik Kristen dengan menghayati kebenaran, mencintai siswanya, mengembangkan karakternya, bersekutu dengan Tuhan, simbol iman, membimbing siswa, dan menunjukkan kasih Tuhan.⁶⁰

⁵⁸ Marthen Mau, "Pentingnya Integritas Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Membimbing Kepribadian

Peserta Didik", SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen, 1, no. 2 (2020): 146.

⁵⁹ Janse Belandina Non-Serrano, Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen, SD, SMP, SMA (Bandung; Bina Media Informasi, 2004), 24.

⁶⁰ Sardiman. 2007. Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), hlm. 125.

J. AGAR DAPAT DITIRU OLEH PESERTA DIDIK

Agar dapat ditiru oleh siswa, guru harus mempunyai sifat dan perilaku yang sesuai. Mereka mempunyai karakter yang baik dan harus menampilkannya di depan siswa.

- ✓ Guru harus mempunyai sikap yang luhur dan menampilkannya dihadapan siswanya. Pengembangan Karakter:
- ✓ Guru harus mempunyai karakter yang baik dan menampilkannya di hadapan siswanya.
- ✓ Guru harus mampu menanamkan dalam diri siswanya karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, dan lain-lain. Guru harus mampu memberi contoh dalam tingkah laku dan tingkah laku siswanya. Guru harus mampu menjadi teladan bagi siswanya dan memberikan contoh yang baik. Melalui sifat-sifat dan perilaku di atas, guru dapat menjadi teladan yang baik untuk ditiru oleh siswa.⁶¹

K. Guru PAK menunjukan karakter hidup taat kepada peserta didik

Guru Pendidikan Agama Kristen (Guru PAK) mempunyai peranan penting dalam pengembangan karakter ketuhanan pada diri siswanya. Hal ini akan membantu siswa memahami manfaat pembelajaran berkelanjutan dan mengarahkan mereka ke arah yang benar.

⁶¹ Syaiful Bahri Djamarah. 2005. Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif. (Jakarta: PT. Renika Cipta), hlm. 1.

- ✓ Menyampaikan Pengetahuan: Guru PAK harus memberikan pengetahuan tentang Kristus kepada murid-muridnya agar mereka dapat menjadi pengikut Kristus yang benar-benar tekun dan setia.
- ✓ Guru pendidikan agama juga harus mampu mengkomunikasikan kepada siswa manfaat dan manfaat pembelajaran berkelanjutan. Hal ini dirancang untuk membantu siswa memahami manfaat pembelajaran berkelanjutan dan menempatkan mereka pada jalur yang benar.
- ✓ Guru PAK dapat menunjukkan tanggung jawab, kewibawaan, dan kemandirian. Harus memiliki integritas pribadi yang kuat, termasuk seksualitas dan disiplin. Hal ini memberi siswa teladan yang dapat mereka percayai dan teladani.
- ✓ Pendidikan Berbasis Alkitab: Guru PAK harus memahami dan menguasai hakikat teologi dan iman Kristen. Kita harus mampu mengajarkan nilai-nilai Kristiani melalui pengajaran yang berdasarkan Alkitab agar peserta didik dapat hidup sesuai kehendak Tuhan dan mengembangkan karakter Kristus.
- ✓ Pendidikan Agama Kristen yang Berkualitas: Guru PAK harus mempunyai pengetahuan yang luas dan beragam, baik ilmu sosial, alam, dan teknik, serta mampu memimpin kegiatan belajar mengajar sesuai dengan anugerah yang dianugerahkan.

Dengan memiliki karakter hidup saleh dan berperan sebagai pendidik, pemimpin, komunikator, agen sosialisasi, pembimbing, penginjil, dan teolog, guru PAK membentuk karakter peserta didiknya sesuai dengan nilai-nilai Kristiani kehidupan iman. Dan moralitas. Oleh karena itu, guru PAK mempunyai peranan yang sangat penting dalam

membentuk karakter siswa untuk hidup taat. Mereka harus jujur, mengajar dengan strategi dan metode yang efektif, serta memberikan contoh yang baik kepada siswanya.

L. GURU PAK MENUNJUKAN KARAKTER HIDUP DISIPLIN AGAR MEMOTIFASI PESERTA DIDIK

Hal ini akan membantu siswa memahami pentingnya disiplin dalam kehidupan. Siswa harus menunjukkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai agama Kristen sehingga mereka menjadi teladan dan mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

- ✓ Hal ini akan membantu siswa memahami pentingnya disiplin ketika berhadapan dengan orang lain.
- ✓ Hal ini akan membantu siswa memahami pentingnya disiplin dalam kehidupan rohani.
- ✓ Hal ini akan membantu siswa memahami pentingnya disiplin dalam kehidupan sehari-hari.
- ✓ Menjadi teladan: Guru PAK hendaknya menjadi teladan yang baik dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Guru harus menunjukkan perilaku yang konsisten dengan nilai-nilai agama dan etika, termasuk: Misalnya datang tepat waktu, berpakaian sopan, dan menghindari perilaku buruk yang menyimpang dari nilai dan norma masyarakat serta peraturan sekolah.
- ✓ Mengajar dengan Keteladanan: PAK Guru harus memberikan contoh langsung tentang kedisiplinan kepada siswa. Misalnya dengan menaati peraturan sekolah dan bertindak sesuai nilai agama dan etika.

Oleh karena itu, guru pendidikan agama Kristen harus memberikan teladan yang baik yang menunjukkan karakter hidup disiplin dan memotivasi siswa untuk mengembangkan perilaku disiplin dan karakter yang baik. Oleh karena itu, guru PAK berperan penting dalam memotivasi siswa dengan membantu mereka mengembangkan karakter disiplin dalam hidup.⁶²

M. GURU PAK MENUNJUKAN KARAKTER HIDUP BENAR SEBAGAI ORANG KRISTEN AGAR MANJADI TELADAN BAGI PESERTA DIDIK

Guru PAK menunjukkan karakter kehidupan Kristen yang benar dan menjadi teladan bagi murid-muridnya. Berikut ini beberapa petuah yang dapat diambil dari sumber-sumber tersebut: Contoh Karakter Kristen:

- ✓ Karakter Kristen bukan sekedar ekspresi iman, namun juga perilaku yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Karakter Kristiani adalah perilaku yang sesuai dengan status profesional seseorang.
- ✓ Nilai-Nilai Karakter Kristen: Nilai-nilai karakter Kristen yang perlu diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari adalah: Kasih Sukacita⁶³ Damai Sejahtera Kesabaran Kemurahan Kebaikan Kesetiaan Kelemahlembutan Penguasaan Diri.
- ✓ Orang Kristen juga harus merepresentasikan Tuhan dalam segala sesuatu yang selaras dengan kehendak-Nya. Kepribadian Kristen harus dijalani dengan rasa takut akan Tuhan, menjauhi kejahatan, dan mengandalkan

⁶² Herinto Sidik Iriansyah, Sri Awan Asri, Sri Rahaya Pudjiastuti, S Sudjoko, Pengaruh budaya hidup tertip terhadap karakter disiplin dalam belajar karakter disiplin dalam belajar, *jurnal citizenship virtues* 2 (1) (2022) 193-202.

⁶³ Noh Ibrahim Boiliu, Aeron Prior Sihombing, Cristina M Samosir Fredi simanjuntak, Mengajar pendidikan karakter Melalui Matis 5:6- 12 kurios (*Jurnal Teologi dan pendidikan agama kristen* 6(1) (2020) 61-72.

Tuhan dalam segala hal. Kepribadian Kristen harus dijalani dengan kesederhanaan dan kerendahan hati.⁶⁴

- ✓ Guru PAK dapat menunjukkan karakter hidup benar sebagai orang Kristen dengan mengikuti contoh-contoh dan nilai-nilai yang disebutkan di atas, serta menjadi teladan bagi peserta didik dengan berperilaku sesuai dengan status panggilan dan nilai-nilai karakter Kristen .

⁶⁴ Nopan Omeri, pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan, Menejer Pendidikan: jurnal Ilmilia manajemen pendidikan program pascasejana 9 (3) 2015.

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini penulis akan membahas tentang kesimpulan berdasarkan pembahasan sebelumnya dan disertai dengan beberapa saran yang perlu di perhatikan oleh guru

Pendidikan agama kristen

kesimpulan

Pendidikan merupakan salah satu fondasi pembangunan nasional. Pendidikan yang baik akan menghasilkan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menjawab tantangan masa depan. Guru memegang peranan yang sangat penting dalam proses pendidikan dan mempengaruhi keberhasilan siswa. Khususnya bagi siswa usia 6-12 tahun yang berada pada masa kritis tumbuh kembang. Kepribadian seorang guru menentukan cara mereka mengajar dan berinteraksi dengan siswa. Guru yang memiliki kepribadian positif seperti ketekunan, keteguhan hati, kedisiplinan, kasih sayang, dan kemampuan memotivasi siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Di sisi lain, guru yang memiliki sifat kepribadian negatif seperti kurang disiplin, apatis, dan kurang motivasi menghambat efektivitas belajar siswa. Salah satu kualitas terpenting seorang guru adalah kemampuannya memahami karakteristik siswa berusia 6 hingga 12 tahun. Siswa pada usia ini cenderung memiliki rasa ingin tahu, mudah bosan, dan memiliki rentang perhatian yang pendek. Oleh karena itu, guru harus mampu menyajikan isi

pelajaran secara menarik dan interaktif agar siswa tetap tertarik belajar.

Selain itu, mendidik siswa usia 6 -12 tahun juga memerlukan kepribadian guru yang kuat: sabar, tegas, dan disiplin. Guru harus mampu mengelola kelas dengan baik, menetapkan aturan yang jelas, dan menerapkan aturan tersebut secara konsisten. Hal ini membantu siswa belajar disiplin dan tanggung jawab sejak usia dini. Kepribadian guru yang peduli terhadap siswa dan mampu memotivasi siswa juga sangat penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Guru harus memperhatikan kebutuhan dan kemampuan setiap siswa serta memberikan dukungan dan dorongan aktif. Hal ini membuat siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk terus belajar dan berkembang. Guru juga harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang informatif dan menyenangkan. Lingkungan belajar yang nyaman membantu siswa merasa nyaman dan lebih mudah menyerap isi pelajaran. Guru dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran, antara lain permainan edukatif, diskusi kelompok, dan latihan.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa usia 6-12 tahun, guru juga perlu berpikiran terbuka dan komunikatif. Guru harus menjelaskan materi pelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami siswa dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapat. Karakter guru yang kreatif dan inovatif juga sangat penting. Guru harus senantiasa mencari cara baru untuk menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami siswa. Misalnya saja menggunakan media pembelajaran interaktif atau mengajak orang belajar di luar kelas (outdoor learning). Terakhir, kepribadian guru yang profesional dan berdedikasi juga sangat penting dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa. Guru harus terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajarnya melalui pelatihan dan pendidikan berkelanjutan. Maka

seorang guru juga harus mempunyai integritas dan menjadi teladan bagi siswanya dalam bertindak dan berbuat.

Dengan memiliki karakter yang positif seperti yang telah disebutkan di atas, seorang guru akan mampu menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi peserta didik usia 6-12 tahun. Hal ini akan membantu peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya secara optimal dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan.

SARAN

Bagi guru PAK masa kini, peran guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam meningkatkan hasil belajar siswa usia 6 sampai 12 tahun adalah:

1. Mengintegrasikan nilai-nilai Kristiani ke dalam kurikulum:

- Menjamin jati diri Kristiani. Dipastikan nilai-nilai tertanam kuat dalam kurikulum pendidikan agama Kristen.
- Mengidentifikasi nilai-nilai inti seperti cinta, kejujuran, kerendahan hati, dan kerja sama, serta membuat materi pembelajaran terperinci untuk menumbuhkan pemahaman dan praktik.

2. Pendekatan interaktif dan eksperiensial:

- Gunakan metode pendidikan yang melibatkan siswa secara aktif, seperti diskusi, simulasi, dan kegiatan langsung, untuk membantu siswa mengalami dan memahami ajaran Kristen. Saya akan membuatnya.

3. Keterampilan Sosial :

- Guru PAK harus mempunyai keterampilan sosial yang baik untuk memotivasi siswa dalam pendidikan agama Kristen. Kompetensi sosial ini mencakup kemampuan berkomunikasi, berkolaborasi, dan memahami kebutuhan siswa.

4. Profesionalisme dan Spiritualitas :

- Guru PAK harus memiliki profesionalisme yang tinggi dan spiritualitas yang kuat.

Hal ini dapat dicapai melalui pendidikan tinggi, partisipasi aktif dalam kegiatan KKG/MGMP, partisipasi dalam kursus pelatihan yang meningkatkan kualitas pembelajaran, membaca ekstensif, serta observasi dan evaluasi sejawat.

5. Efektivitas Pendidikan:

- Guru agama harus menyampaikan pendidikan agama Kristen secara efektif.

Efektivitas tersebut mencakup kemampuan memahami dan memahami efektivitas pengajaran di sekolah dan kemampuan menciptakan lingkungan belajar yang optimal.

6. Penginjil dan Pembimbing Rohani:

- Guru PAK harus menjadi penginjil, penafsir iman Kristen, dan pemimpin rohani siswa dan komunitasnya. Hal ini memungkinkan para guru PAK mengajar dengan hati yang dipenuhi kasih dan kasih Kristus.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, guru pendidikan agama Kristen dapat meningkatkan hasil belajar siswa usia 6 hingga 12 tahun dan mengajarkan pendidikan agama Kristen dengan lebih efektif.